



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) SURABAYA
DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyudi Ifani

Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)
Surabaya

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia

Jabatan : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,

L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya,

Wahyudi Ifani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) SURABAYA

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
	Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat	95
	Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		
	Terwujudnya peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15.500.000.000,-
	Terwujudnya cakupan kalibrasi	Jumlah fasyankes yang terlayani	1200
	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5
	Terpenuhinya standar nasional	1. Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4
		2. Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3
	Terwujudnya kerjasama di bidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	32
	Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah fasyankes yang teredukasi	40
	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	1. Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3
		2. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	63
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	1. Rasio SDM berkinerja produktif	105
		2. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90
	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	7

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	100
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	10
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	56.650
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	30
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	9
II	Program Dukungan Manajemen		
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai kinerja anggaran	80,1	
	Persentase realisasi anggaran	96	
Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan			
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	80,1	
	Persentase Realisasi Anggaran	96	

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 13.602.120.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 21.575.089.000
Total Anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	Rp. 35.177.209.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,



L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya,



Wahyudi Ifani

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Eselon II : Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya
Tahun Anggaran : 2025

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Unit
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket
			Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
3.	Terwujudnya cakupan Kalibrasi	Jumlah fasyankes yang terlayani	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket
			Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
4.	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
5.	Terpenuhinya standar nasional	1. Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Jumlah penambahan	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		kemampuan jenis layanan		
6.	Terwujudnya kerja sama di bidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF)	420 Unit
7.	Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah fasyankes yang teredukasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
8.	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	1. Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	357 Unit
9.	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	1. Rasio SDM berkinerja produktif	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
10.	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
11.	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	14 Lembaga
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
B.	Program Dukungan Manajemen			
1.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	Layanan BMN	1 Layanan
		Persentase realisasi anggaran	Layanan Umum	1 Layanan
			Layanan Perkantoran	1 Layanan

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Layanan Sarana Internal	106 Unit
			Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1 Layanan

*) Target bersifat akumulatif

Jakarta, Januari 2025

Kepala Balai Pengamanan Alat
dan Fasilitas Kesehatan Surabaya



Wahyudi Ifani